

PERTEMUAN 14 :

UPLOAD ECOMMERCE

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada pertemuan ini akan dijelaskan memilih doman dan hosting. Anda harus mampu:

- 14.1. Memilih Domain
- 14.2. Memilih Hosting
- 14.3. Melakukan Upload eCommerce

B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 14.1:

Memilih Domain

MEMILIH ALAMAT (DOMAIN)

Domain merupakan semacam identitas server komputer kita dalam jaringan komputer atau internet, domain sendiri berfungsi untuk mempermudah pengguna internet dalam mengakses server tanpa harus mengingat deretan angka rumit yang biasa disebut dengan **Alamat IP**. contoh domain seperti "bunga.com" yang berarti untuk mengunjungi *website* bunga Anda tinggal mengetikkan bunga.com pada kotak URL pada *browser*.

Bentuk umum nama domain :

http://www.namadomain.tld
atau
http://www.subdomain.namadomain.tld/direktor

Penjelasan bagian-bagian dari domain:

- (1) **Nama domain** merupakan **nama yang terdaftar dari Website**.
- (2) **Subdomain**, sebuah domain yang merupakan bagian dari domain yang lebih besar.

- (3) **TLD, top-level domain**, teratas dalam hirarki nama domain, juga dikenal sebagai **domain extension**.
- (4) **Directory**, sebuah folder untuk menyimpan konten.

TOP LEVEL DOMAIN

Top Level Domain masih dibagi lagi menjadi 2 jenis yaitu : *Generic/Global Top Level Domain (gTLD)* dan *Country Code Top Level Domain (ccTLD)*.

(1) **Generic/ Global Top Level Domain** merupakan domain yang digunakan untuk mengidentifikasi alamat domain secara global

.com (berarti Komersial)

.net (berarti Network atau Jaringan)

.org(berarti Organisasi)

.edu(berarti pendidikan/edukasi)

.gov(berarti pemerintahan)

.mil(berarti militer)

.info (berarti informasi)

dan lain-lain

(2) **Country Code Top Level Domain (ccTLD)** merupakan domain yang dipakai untuk mengidentifikasi kode negara

.id (Kode Domain Negara Indonesia)

.ca (Kode Domain Negara Canada)

.us (Kode Domain Negara Amerika Serikat)

.uk (Kode Domain Negara Inggris)

CARA MEMILIH DOMAIN

Cara memilih domain, sebagai berikut:

(1) **Utamakan memilih domain dengan TLD .com**

.com adalah yang paling populer di dunia sehingga menjadi pilihan yang paling utama. Tapi kalau udah diambil orang lain, kamu dapat memilih **.net** atau **.org** sebagai alternatif. Tiga TLD yang telah disebutkan tadi merupakan yang paling populer digunakan, namun tetap **.com** yang paling utama. Harga ketiga TLD itu pun rata-rata sama aja.

(2) Sesuaikan nama domain dengan isi *website*.

Perlu Anda ketahui bahwa nama domain dapat mencerminkan isi dari *website* Anda. Oleh karena itu penting untuk memilih nama domain yang kurang lebih sesuai dengan apa yang ada pada *website* kita. Misal saja Anda akan membuat sebuah toko *online* yang menjual berbagai produk-produk fashion seperti baju, celana, dan aksesoris lainnya. Maka Anda dapat membuat sebuah nama domain yang sesuai dengan itu, contoh : newfashion.com atau fashionlengkap.com. Dengan demikian, hanya melalui nama saja orang lain akan dengan mudah mengetahui apa isi *website* Anda.

(3) Mudah diingat

Sebuah nama domain yang baik harus mudah diingat, walaupun ada fungsi “*bookmark*” di-*browser*. Namun memiliki nama yang berkesan akan memudahkan orang untuk mengingat kembali *website* Anda. Pilihlah domain yang mudah diingat oleh orang lain. Karena biasanya nama yang mudah diingat oleh orang lain cepat sekali untuk menjadi brand.

(4) Jangan terlalu panjang

Panjang suatu domain maksimal dua puluh karakter. Akan lebih baik jika hanya sepuluh. Karena nama domain yang panjang dan rumit akan menyulitkan orang lain, dan akan makin susah untuk diingat. Nama domain yang dianggap bagus terdiri dari satu kata, dua kata cukup bagus sedangkan tiga kata dianggap hal yang umum atau kurang.

Tujuan Pembelajaran 14.2:**Memilih Hosting****MEMILIH HOSTING**

Pastikan memilih *hosting* yang sesuai dengan kebutuhan dan jenis *web* Anda. Sebagai gambaran, jika Anda hendak membuat toko *online*, tentunya akan sedikit berbeda ketika Anda membuat *website* profil pribadi, karena toko *online* membutuhkan kapasitas penyimpanan data yang lebih besar untuk menampung gambar-gambar produk yang banyak. Jadi pastikan *website* seperti apa yang ingin Anda buat.

- 1) Pilih *Server Hosting* yang sesuai dengan target pengunjung *website* Anda. (Server *Hosting* USA, SGP, IIX, dan lain-lain).

- **Hosting IIX** = lokasi server di Indonesia
- **Hosting USA** = lokasi server di USA
- **Hosting SG** = lokasi server di Singapore
- **Hosting EU** = lokasi server di Eropa

- 2) Jika target pengunjung Anda dari lokal (Indonesia) maka pilihlah *Server Hosting* IIX begitu juga sebaliknya.
- 3) Cari *hosting* yang memiliki fitur lengkap seperti PHP, MySQL, SubDomain, dan lain-lain.
- 4) Pastikan cek kecepatan *hosting* yang akan Anda sewa. Untuk pengecekan kecepatan dapat dilakukan di <http://host-tracker.com>.
- 5) Pastikan Layanan *Hosting* yang Anda pilih memiliki pelayanan yang bagus. Jika memungkinkan yang memiliki pelayanan 24 jam.
- 6) Pastikan kapasitas penyimpana data dan *bandwith* sesuai dengan kebutuhan Anda.
- 7) Cari informasi mengenai penyedia layanan *hosting* yang Anda pilih ke forum-forum atau rekan yang lebih tahu
- 8) *Hosting* merupakan tempat menyimpan file-file penting Anda, maka dari itu pilihlah yang memiliki pelayanan keamanan yang bagus. Kalau perlu ada garansinya

Jika Anda sering melihat berbagai paket *hosting*, tentunya akan sering menemui istilah "Unlimited Bandwidth" atau "Unlimited Space". Jangan terkecoh oleh istilah ini. Karena pada dasarnya semua sumberdata memiliki batasan. Termasuk kapasitas *bandwidth* dan *space hosting*. Jadi yang dimaksud *unlimited* di sini adalah anda berhak menggunakan fasilitas kapasitas penyimpanan atau *bandwidth* secara *unlimited* hingga batas limit **sesuai spesifikasi perangkat keras server dan sesuai kebijakan masing-masing penyedia hosting.**

(sumber : <http://webhostmu.com/tips-memilih-paket-hosting/>)

Tujuan Pembelajaran 14.3:**Melakukan Upload eCommerce**

Cara Upload menggunakan File Manager

1. Masuk ke cPanel dan klik icon File Manager seperti di gambar.



2. cPanel akan menanyakan lokasi yang ingin dibuka. Pilih Web root dan Show Hidden Files lalu klik Go.



Gambar 14. 1 Tampilan File Manager Directory Selection

3. cPanel akan membuka Window baru (pastikan Pop-up blocker anda non-aktif). Setelah tampilan berganti, masuk ke folder /public_html. Arahkan cursor mouse ke atas dan klik Upload.



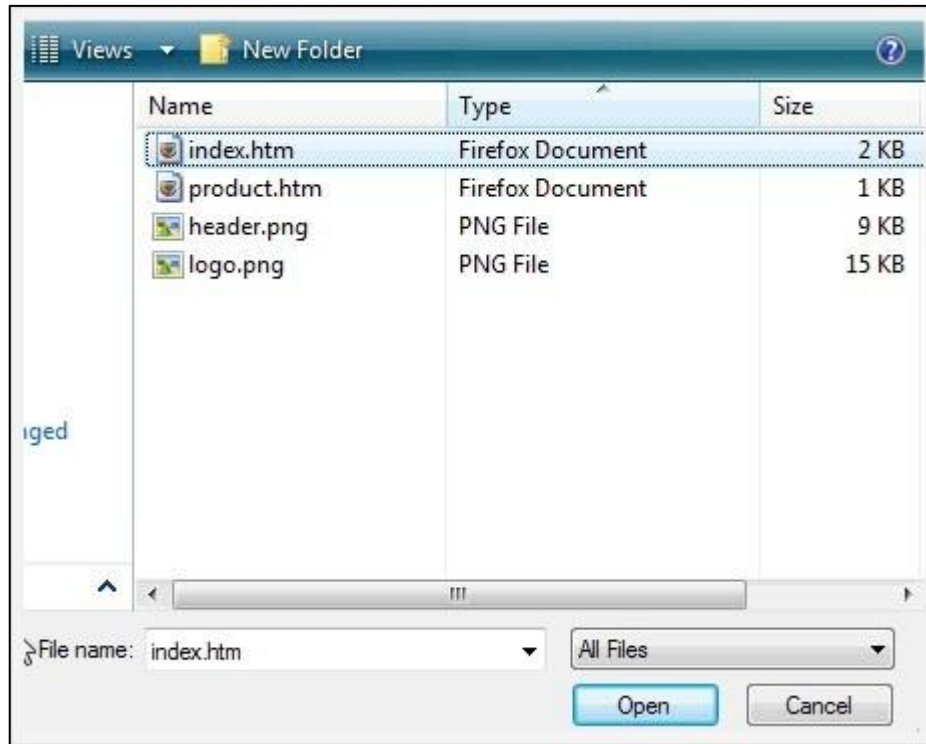
Gambar 14. 2 Tampilan Menu File Manager

4. Klik Browse untuk mulai memilih file yang ingin di-upload.



Gambar 14. 3 Tampilan Upload Files

5. Pilih file yang ingin di-upload, lalu klik Open. Ulangi untuk setiap file yang ingin di-upload.



Gambar 14. 4 Tampilan Views File

6. File-file yang diupload akan langsung dapat dilihat. Dalam contoh ini misalnya, file yang diupload ke /public_html adalah logo.png, maka langsung bisa dibuka di semisal <http://web-anda/logo.png>.

Bagi yang ingin mengupload file dalam jumlah banyak, alangkah baiknya kompres dulu file-file tersebut ke dalam bentuk **.zip**.

Dengan begitu tidak perlu mengupload file satu per satu, lebih hemat waktu, dan juga bisa menghemat bandwidth, bisa melakukannya menggunakan aplikasi seperti WinRAR, WinZip, 7-zip, ataupun yang lainnya. Selanjutnya barulah upload file tersebut dan ekstrak menggunakan menu “Extract” di File Manager.

C. SOAL LATIHAN/TUGAS

1. Lanjutkan paper Anda dengan melakukan langkah-langkah berikut, capture semua kegiatan yang akan anda lakukan.
2. Lakukan registrasi domain dan hosting (boleh yang bayar atau gratis)
3. Lakukan Upload aplikasi eCommerce yang sudah Anda buat.
4. Gunakan teknik SEO untuk meningkatkan ranking.